

ABSTRAK

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengamati hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah sebagai variabel independen terhadap biaya audit yang disepakati auditor eksternal. Lebih lanjut, biaya audit tersebut menggambarkan bagaimana tingkat pengendalian internal perusahaan klien dan konflik agensi yang mungkin terjadi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan melibatkan 173 perusahaan publik di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2015 dan mengungkapkan informasi sukarela mengenai biaya audit dan komposisi kepemilikan saham perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model OLS.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk merumuskan tiga hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara struktur kepemilikan asing dan pemerintah terhadap biaya audit. Sedangkan kepemilikan manajerial berhubungan secara negatif tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: struktur kepemilikan, biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah.